

**PERBEDAAN REGULASI DIRI ANTARA AKTIVIS KAMPUS DAN NON  
AKTIVIS KAMPUS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2014 DAN 2015  
(Studi Komparasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri  
Jakarta angkatan 2014 dan 2015)  
(2017)**

**Aryo Luhur Wicaksono**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan regulasi diri antara aktivis kampus dan non aktivis kampus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa FIP UNJ angkatan 2014 dan 2015 dengan menggunakan sampel dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10% dari populasi, dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Populasi keseluruhan mahasiswa FIP berjumlah sebanyak 1542 mahasiswa yang terdiri atas 508 aktivis kampus dan 1038 non aktivis kampus sehingga diambil sebanyak 171 responden yang terdiri atas 84 sampel aktivis dan 91 sampel non aktivis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen *The Self-Regulation Questionnaire (SRQ)* yang diadaptasi dari Miller & Brown yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan menghasilkan 45 butir pernyataan yang valid dan 18 butir pernyataan yang drop dari keseluruhan 63 butir pernyataan. Reliabilitas sebesar 0,897 yang artinya sangat tinggi. Teknik analisa data yang digunakan yakni statistik deskriptif yang dijabarkan melalui kategorisasi. Berdasarkan analisa data secara keseluruhan, yaitu kategori rendah terdapat 10 aktivis kampus (12%) artinya mempunyai regulasi diri yang rendah, kategori sedang terdapat 61 mahasiswa (73%) artinya memiliki regulasi yang cukup dan kategori tinggi terdapat 13 mahasiswa (15%) yang artinya memiliki regulasi diri tinggi, sebaliknya untuk non aktivis kampus kategori rendah terdapat 33 aktivis kampus (37%) artinya mempunyai regulasi diri yang rendah, kategori sedang terdapat 56 mahasiswa (61%) artinya memiliki regulasi yang cukup dan kategori tinggi terdapat 2 mahasiswa (2%) yang artinya memiliki regulasi diri tinggi. Hasil ini menunjukkan aktivis kampus dan non aktivis kampus mempunyai regulasi diri dalam taraf sedang.

Kata kunci : Regulasi diri, aktivis kampus, non aktivis kampus.

**The DIFFERENCE BETWEEN SELF-REGULATORY ACTIVIST CAMPUS  
and NON-CAMPUS ACTIVIST FACULTY of EDUCATION STATE  
UNIVERSITY of JAKARTA'S FORCE of 2014 and 2015  
(Comparisons of Study in Faculty of education State University of  
Jakarta host the 2014 and 2015)  
(2017)**

**Aryo Luhur Wicaksono**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the difference between self-regulatory activist campus and non-campus activist Faculty of education State University of Jakarta's force 2014 and 2015. This research uses research methods comparison. The subject of this study are students FIP UNJ force 2014 and 2015 using the sample Slovin formula with error level of 10% of the population, using Proportional Stratified Random Sampling. The overall student population totalled as much as FIP 1542 students consisting of 508 activist campus and non-campus activists 1038 so taken as many as 171 respondents consisting of 84 samples activists and activists of non sample 91. Data collection is done using an instrument The Self-Regulation Questionnaire (SRQ) adapted from Miller & Brown who have tested the validity of and reliabilitasnya and produces a valid statement 45 rounds and 18 grains drop statement of the total 63 grains of statements. Reliability of 0.897 which means very high. Technique of data analysis used i.e. descriptive statistics that djabarkan through categorization. Based on data analysis as a whole, i.e. the low category there are 10 activist campuses (12%) means having low self regulation, the categories are currently there are 61 students (73%) means having enough regulation and high category there are 13 students (15%) which means it has high self regulation, contrary to the non-campus activist categories are low there are 33 activists of campus (37%) means having low self regulation There were 56 categories, students (61%) means having enough regulation and high category there are 2 students (2%) which means it has high self regulation. these results indicate an activist campus and non-campus activists have self regulation in the medium level.*

*Keywords: Self Regulation, activists of non-campus, campus activists.*